

Economic Update – Pertumbuhan Uang Beredar M2 Kembali Melambat pada Desember 2017

Pertumbuhan likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) kembali melambat pada Desember 2017. Posisi M2 pada Desember 2017 tercatat sebesar IDR5.418,5 triliun atau tumbuh 8,3% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan November 2017 yang sebesar 9,3% (yoy). Perlambatan pertumbuhan M2 tersebut bersumber dari komponen uang kuasi (simpanan berjangka dan tabungan, baik rupiah maupun valas serta simpanan giro valas) yang memiliki share sebesar 74,0% terhadap M2. Uang kuasi pada Desember 2017 tumbuh 6,8% (yoy) menjadi sebesar IDR 4.008,6 triliun atau tumbuh melambat dari 8,0% (yoy) pada November 2017. Perlambatan pertumbuhan uang kuasi ini sejalan dengan penurunan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari 9,1% (yoy) pada November 2017 menjadi 8,3% (yoy). Dalam hal ini, DPK berupa tabungan rupiah dan valas melambat dari 11,7% (yoy) dan -1,4% (yoy) menjadi 11,2% (yoy) dan -8,3% (yoy). Simpanan berjangka rupiah juga tumbuh melambat dari 8,5% (yoy) menjadi 7,3% (yoy) pada Desember 2017. Sementara giro valas justru tumbuh dari -5,6% (yoy) menjadi -2,1% (yoy). Di sisi lain, pertumbuhan uang beredar dalam arti sempit (M1) tumbuh melambat dari 13,1% (yoy) menjadi 12,4% (yoy). Posisi M1 pada Desember 2017 tercatat sebesar IDR1.391,5 triliun.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi, perlambatan pertumbuhan M2 terutama dipengaruhi oleh kontraksi operasi keuangan pemerintah pusat. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan tagihan bersih Pempus sebesar -5,7% (yoy) pada Desember 2017, lebih rendah dari 1,9% (yoy) pada November 2017. Sementara itu, faktor lain yang ikut mempengaruhi uang beredar adalah kredit yang disalurkan oleh perbankan. Pada Desember 2017, posisi kredit yang disalurkan perbankan pada akhir Desember 2017 tercatat IDR4.763,2 triliun atau tumbuh 8,2% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan November 2017 yang tumbuh 7,4% (yoy). Berdasarkan jenis penggunaan, akselerasi pertumbuhan kredit perbankan terjadi pada kredit modal kerja (KMK) dan kredit investasi (KI) yang masing-masing tumbuh sebesar 8,3% (yoy) dan 4,8% (yoy). Peningkatan pertumbuhan KMK terutama terjadi di sektor industri pengolahan yang tumbuh sebesar 7,2% (yoy) dan perdagangan hotel dan restoran yang tumbuh 6,0% (yoy). Sementara akselerasi pertumbuhan KI terjadi pada sektor pengangkutan dan komunikasi yang tumbuh sebesar 16,1% (yoy) dan sektor listrik, gas dan air bersih yang tumbuh 8,5% (yoy). Di tengah akselerasi penyaluran kredit oleh perbankan, kredit property mengalami perlambatan pertumbuhan dari 13,6% (yoy) menjadi 13,0% (yoy), khususnya didorong oleh kredit yang disalurkan pada sektor konstruksi dan real estate.

Suku bunga kredit dan suku bunga simpanan berjangka kembali turun. Hal ini mencerminkan masih berlangsungnya transmisi penurunan suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI 7-Day Reverse Repo). Pada Desember 2017, rata-rata suku bunga kredit tercatat 11,30% atau turun 15 basis poin dari bulan sebelumnya. Demikian halnya suku bunga simpanan berjangka dengan tenor 3, 6, dan 12 bulan yang masing-masing tercatat sebesar 6,11%, 6,61%, dan 6,80%, turun dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 6,17%, 6,63%, dan 6,82%. Di sisi lain, suku bunga simpanan tenor 1 dan 12 bulan mengalami peningkatan dari 5,80% dan 6,72% menjadi 5,81% dan 6,73% pada Desember 2017.

Dengan melihat pola pertumbuhan kredit beberapa tahun terakhir, tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan kredit akan tumbuh di kisaran 7-7,5% pada 2017. Sementara DPK akan tumbuh sekitar 9-9,5% sehingga likuiditas masih akan tetap terjaga dengan LDR sebesar 88,5-89%. (as)

Key Indicators

Market Perception	31-Jan-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	81.39	78.55	85.25
Indonesia CDS10Y	144.94	140.65	153.94
VIX Index	13.54	11.47	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,389	(↑)	-0.33%	-0.62%
EUR/USD	1.2414	(↑)	0.09%	17.70%
GBP/USD	1.4191	(↑)	0.31%	15.34%
USD/JPY	109.19	(↓)	0.38%	-6.52%
AUD/USD	0.8055	(↓)	-0.33%	11.43%
USD/SGD	1.3121	(↓)	0.06%	-9.13%
USD/HKD	7.823	(↓)	0.03%	0.89%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	-	0.00	0.00
JIBOR - 3M	5.3	-	0.00	-17.14
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-5.79
LIBOR 3M	1.8	-	0.00	7.91
LIBOR 6M	2.0	(↓)	-1.00	12.92

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.50%
JIBOR USD	1.57%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.51%	US Treasury 10Y	2.71%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Unemployment Rate	4.1%	4.1%	2-Feb
US	Change in Private Payrolls	181k	146k	2-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	69.1/bbl	(↑)	0.04%	21.52%
Gold (Composite)	1,345.2/Oz	(↑)	0.50%	16.74%
Coal (Newcastle)	104.4/ton	(↓)	-2.61%	10.19%
Nickel (LME)	13,600.0/ton	(↑)	1.87%	35.73%
Copper (LME)	7,118.0/ton	(↑)	0.96%	28.59%
CPO (Malaysia FOB)	638.4/ton	(↓)	-1.44%	-10.45%
Tin (LME)	21,680.0/ton	(↑)	0.25%	2.63%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	(↓)	-0.70%	-23.43%
Cocoa (ICE US)	1,996.0/ton	(↑)	1.32%	-6.11%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	5.77	-2.90	-13.90
FR0059	May-27	7.00	6.37	-11.60	7.90
FR0074	Aug-32	7.50	6.91	-12.20	1.10
FR0072	May-36	8.25	7.07	-6.20	-4.10

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.69	0.50	34.50
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.42	1.50	11.40

Real Estat Indonesia (REI) menargetkan pembangunan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) sebesar 250.000 unit atau naik 25% (yoy) . (Investor Daily, 1 Februari 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Thursday, February 1, 2018



Financial Market Review

Indeks bursa saham AS rebound setelah terkoreksi cukup tajam sehari sebelumnya. Indeks Dow Jones menguat pada perdagangan kemarin sebesar 0,3% ke posisi 26.149,4 (+5,8% ytd) dan S&P500 menguat 0,05% ke level 2.823,8 (+5,6% ytd). Sementara itu pasar saham global di Eropa dan Asia kemarin masih menunjukkan pelemahan. FT100 Inggris melemah sebesar 0,7% dan DAX Jerman melemah 0,06%. Sementara itu Nikkei Jepang melemah sebesar 0,8% dan Straits Times Singapura ditutup melemah 0,4%.

IHSG ditutup menguat sebesar 0,5% menjadi 6.605,6 atau (+3,93% ytd). Penguatan laju IHSG didorong oleh kondisi ekonomi domestik yang kuat. Saham-saham yang mempengaruhi laju pendorong penguatan IHSG antara lain PGN (+9,7%) ke posisi 2.610, Semen Baturaja (+16,7%) ke posisi 3.700 dan Bank Mandiri (+1,2%) ke posisi 8.150. Investor asing mencatatkan aksi jual sebesar IDR956 triliun dan terjadi *net inflow* IDR1,8 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun melemah 1 bps ke posisi 6,27%. Sepanjang bulan Januari 2018 data kepemilikan asing terjadi *net inflow* sebesar IDR37,7 triliun.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat. Rupiah pada perdagangan kemarin menguat sebesar 0,3% ke posisi 13.389 (apresiasi 1,3% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.377 – 13.428. IHSG hari ini kemungkinan akan diperdagangkan pada kisaran **6.453-6.648** dan Rupiah terhadap USD kemungkinan masih akan kembali menguat dan bergerak pada interval **13.365-13.411**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13389	13382	13365	13411	13420	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.2414	1.2389	1.2405	1.2434	1.2447	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.4191	1.4156	1.4183	1.4226	1.4242	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.9313	0.9292	0.9304	0.9328	0.9340	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	109.19	108.97	109.17	109.50	109.63	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3121	1.3090	1.3102	1.3127	1.3140	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.8055	0.8020	0.8038	0.8070	0.8084	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6605	6480	6543	6648	6691	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	69.01	68.89	68.95	69.04	69.07	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1343	1338	1340	1347	1357	Indikator Stokastik %K > %D dan ROC < 1 menembus zero line ke bawah

News Highlights

- **Kebijakan pemerintah Vietnam yang memperketat persyaratan impor mobil *completely built up* (CBU) membuat produsen otomotif dalam negeri harus menghentikan sementara pengiriman kendaraan sejak awal tahun 2018.** Pengetatan peraturan impor ini merupakan bentuk strategi hambatan perdagangan atau *non-tariff barriers* seiring dengan dihapuskannya bea masuk impor otomotif dari negara-negara ASEAN ke Vietnam yang semula 30% menjadi 0%. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menjelaskan bahwa Vietnam merupakan salah satu negara tujuan ekspor kendaraan yang potensial. Dari total ekspor kendaraan asal Indonesia yang mencapai 220.000 unit pada tahun 2017, tujuan pasar ke Vietnam mencapai 40.000 unit. (Kontan, 1 Februari 2018)
- **Anak usaha PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) yakni PT Metranet akan melakukan penyertaan saham (*private placement*) yang setara dengan 30,4% saham pada Cellum Global Zrt, perusahaan asal Hungaria.** Nilai investasi untuk penyertaan saham tersebut sebesar USD6 juta. PT Telkom mengharapkan aksi korporasi yang akan Metranet lakukan dapat memperkuat portofolio di *telecommunication, information, media, edutainment, and services* (TIMES). (Investor Daily, 1 Februari 2018)
- **Kawasan industri diperkirakan menarik investasi sekitar IDR300 triliun pada 2018.** Pemerintah berencana memberi insentif kepada pengembang kawasan industri. Insentif yang sedang diajukan adalah kemudahan pengadaan tanah dan jaminan pasokan air untuk industri. Investasi tersebut yang terbanyak akan ditanam di 13 kawasan industri yang menjadi program pemerintah senilai IDR250,7 triliun. Ke-13 kawasan industri tersebut antara lain: Morowali- Sulawesi Tengah, Sei Mangkei-Sumatera Utara, Bantaeng-Sulawesi Selatan, JIPE Gresik-Jawa Timur, Kendal-Jawa Tengah, Wilmar Serang-Banten, Dumai-Riau, Konawe-Sulawesi Tenggara, Palu-Sulawesi Tengah, Bitung-Sulawesi Utara, Ketapang-Kalimantan Barat, Lhoksema- Aceh, dan Tanjung Buton-Riau. (Investor Daily, 1 Februari 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri